

INTISARI

Latar belakang: Psoriasis merupakan penyakit kulit kronis yang tidak hanya menimbulkan keluhan fisik, tetapi juga mempengaruhi aspek psikologis akibat stigma, rasa malu, dan gangguan citra diri. Kondisi tersebut dapat memicu munculnya kecemasan, terutama ketika pasien harus berinteraksi sosial atau menghadapi penilaian dari orang lain. Kondisi psikologis tersebut berkontribusi terhadap penurunan kualitas hidup.

Tujuan penelitian: Mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien psoriasis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan metode analitik menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada 2 Desember - 8 Desember 2025 kepada 51 pasien psoriasis yang diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner *Zung Self Anxiety Rating Scale (ZSAS)* dan *Dermatology Life Quality Index (DLQI)*. Analisa univariat digunakan untuk menganalisa karakteristik responden, variabel tingkat kecemasan, dan variabel kualitas hidup, sementara analisa bivariat *spearman's rank* digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pada pasien psoriasis.

Hasil: Sebagian besar responden, yaitu sebanyak 46 orang (90,2%) berada pada kategori normal/tidak ada kecemasan. Paling banyak responden, yaitu sebanyak 19 orang (37,3%) melaporkan bahwa adanya psoriasis berpengaruh ringan pada kehidupan pasien. Uji korelasi menggunakan *Spearman's Rank* menunjukkan adanya hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pada pasien psoriasis dengan tingkat keeratan hubungan sedang ($p=0,001$; $r=0,454$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pada pasien psoriasis di poliklinik kulit dan kelamin RSUP Dr Sardjito Yogyakarta dengan tingkat keeratan hubungan sedang.

Kata kunci: tingkat kecemasan, kualitas hidup, psoriasis

ABSTRACT

Background: Psoriasis is a chronic skin disease that not only causes physical symptoms but also psychological impacts due to stigma, shame, and impaired self-image. This condition can trigger anxiety, especially when patients have interaction socially or face judgment from others. This condition contributes to a reduced quality of life.

Objective: This study aimed to determine the relationship between anxiety levels and the quality of life of psoriasis patients at the Dermatology and Venereology Polyclinic of RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Method: This quantitative study employed an analytical method using a cross-sectional design. This study was conducted from December 2 to December 8, 2025, involving 51 psoriasis patients recruited using a consecutive sampling technique. Data collection was conducted using the Zung Self-Anxiety Rating Scale and Dermatology Life Quality Index questionnaires. Univariate analysis was used to analyze respondent characteristics, anxiety level, and quality of life, while bivariate Spearman's rank analysis was used to determine the relationship between anxiety levels and quality of life in psoriasis patients.

Results: Majority of respondents, 46 (90.2%), were in the normal category. The majority, 19 (37.3%), reported that psoriasis had a mild impact on their lives. Spearman Rank correlation tests showed a moderately strong relationship between anxiety levels and quality of life in psoriasis patients ($p=0.001$; $r=0.454$).

Conclusion: There is a significant relationship between anxiety levels and quality of life in psoriasis patients at the dermatology and venereology clinic of RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, with a moderate correlation.

Keywords: anxiety levels, quality of life, psoriasis